



PELATIHAN TEKNIK DAN PRODUKSI SIARAN DIGITAL DENGAN VLOG DAN RADIO STREAMING MEDIA ONLINE PADA YAYASAN MEDIA KASIH TANGERANG

Tarsani¹, Radita Gora², Risqi Inayah Dwijayanti³,

^{1,2,3}Universitas Satya Negara Indonesia

Surel¹ onitarsani1980@gmail.com, ³radita.gora@usni.ac.id, ² ina.wijayanti@usni.ac.id

Diunggah : 27 – 06 – 2023 | Diterima : 08 – 09 – 2023 | Diterbitkan: 31 – 10 – 2023

Abstract

Not many orphanages provide proper skills training or effectively showcase the potential of their children to the public. Limited resources and lack of exposure often hinder the children's ability to grow and acquire knowledge beyond their environment. At the Media Kasih Foundation in Tangerang, the children are interested in expressing themselves through social media and digital broadcasting. However, they lack adequate skills, especially in public speaking and audio-visual content production. To address this, the Community Service Team from the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) at Satya Negara Indonesia University (USNI) conducted a training program on digital broadcasting, vlogging, and online radio streaming. The program targets teenagers at junior high, senior high, and college levels, focusing on basic digital production techniques and the creation of creative, educational content. The outcome is video and audio content uploaded to platforms like YouTube and social radio apps such as Spoon.

Keyword : Video Blog (Vlog), Radio Streaming, Social radio Spoon

Abstrak

Tidak banyak panti asuhan yang memberikan pembinaan keahlian serta menampilkan potensi anak asuhnya kepada publik secara maksimal. Keterbatasan materi dan wawasan menjadi hambatan bagi anak-anak panti untuk berkembang dan menerima pengetahuan baru dari luar. Di Yayasan Media Kasih Tangerang, anak-anak memiliki minat untuk mempublikasikan diri melalui media sosial dan siaran digital, namun mereka belum memiliki keterampilan yang memadai, terutama dalam public speaking dan produksi konten audio visual. Menjawab permasalahan tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat FISIP Universitas Satya Negara Indonesia menyelenggarakan pelatihan teknik siaran digital, vlog, dan radio streaming. Pelatihan ini ditujukan untuk anak-anak remaja tingkat SMP, SMA, dan mahasiswa, dengan materi berupa teknik produksi siaran digital sederhana serta pembuatan konten kreatif dan edukatif. Metode pelatihan mencakup ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Target luaran kegiatan ini adalah konten digital berupa video dan audio yang diproduksi menggunakan gadget dan kamera, lalu diunggah ke media sosial seperti YouTube aplikasi social radio, seperti Spoon. **Kata kunci: Video Blog (Vlog), Streaming Radio, Radio Sosial Spoon**



Pendahuluan

Analisis Situasi

Tidak banyak panti asuhan yang benar-benar mendapatkan pembinaan keahlian yang baik serta menampilkan anak asuhnya di kalangan publik sebagai anak yang memiliki potensi dan bakat keahlian yang sebenarnya bisa untuk menaikkan nilai dan citra para penghuni Panti. Seringkali, panti asuhan dianggap sebagai pihak yang rutin menerima bantuan baik itu dari pemerintah maupun dari kalangan sipil atau swasta. Bantuan yang diberikan selalu berorientasi pada materi dan dengan tekanan struktur masyarakat yang bias terhadap pemikiran kemajuan bagi kalangan tidak mampu, sehingga seringkali Panti Asuhan menjadi pihak pasif yang kurang bisa berkembang karena hanya mengandalkan penerimaan sementara yang kecil peluangnya untuk bisa berkembang dari segi potensi bakat, keahlian, dan kemampuan untuk membangun kreatifitas.

Keterbatasan materi dan juga kurang wawasannya para penghuni panti asuhan secara umum, juga menjadi salah satu faktor terhambatnya kemajuan berpikir anak-anak panti untuk bisa menerima wawasan-wawasan baru dan pengetahuan baru yang ada diluar panti. Selain itu kurang memadainya sarana media-media serta teknologi komunikasi dan informasi, anak-anak panti kemudian kurang bisa beradaptasi dengan kelompok masyarakat mayoritas yang mampu untuk menjajaki bakat dan kemampuannya diluar tanpa terbatas sarana atau fasilitas. Sehingga anak-anak pantipun pada akhirnya merasa takut dan minder serta tidak memiliki rasa percaya diri untuk menunjukkan dirinya keluar. Karena hal-hal yang diketahui oleh anak-anak panti bahwa mereka harus menggugurkan kewajibannya belajar di sekolah, belajar mengaji atau keagamaan, serta berada di dalam lingkungan panti yang monoton. Tak jarang beragam dogmatisme agama yang diberikan kepada anak-anak panti seringkali mengajarkan mereka untuk tidak menerima beragam inovasi dari luar dan juga hal-hal yang bersifat pengetahuan umum yang inovatifpun terkadang susah diterima. Sehingga tidak mudah bagi anak-anak panti untuk bisa langsung beradaptasi dengan beragam teknologi dan inovasi serta menampilkan rasa percaya diri mereka ke media-media publik. Di satu sisi, para anak-anak panti juga kerap kurang bisa diterima masyarakat lantaran kehidupan dan latar belakang hingga pada dunia sosial yang dijalani ini tidak sesuai dengan kepentingan kelas sosial yang lebih. Sehingga tidak ada kesiapan anak-anak panti untuk menghadapi kesenjangan sosial dan juga keberanian untuk tampil di hadapan publik.

Hal ini yang juga dialami oleh Yayasan Panti Asuhan Media Kasih yang berlokasi di Cipadu- Kota Tangerang- Banten yang hingga saat ini para penghuni panti khusus nya anak-anak yatim piatu yang sebagian besar masih belum berani untuk bermedia sosial atau menggunakan media penyiaran publik apalagi berani untuk tampil di sebuah media *video blog* atau berbicara bahkan siaran media radio sosial streaming dan bisa didengar atau dilihat oleh banyak orang. Sehingga keberadaan anak-anak ini kemudian menjadi tertutup dan kurang begitu dikenal secara individu. Sementara itu pada usia-usia remaja



perlu adanya pengenalan terhadap dunia digital seperti halnya melalui media penyiaran digital. Dengan adanya media komunikasi digital, termasuk mempersiapkan para anak-anak bisa memanfaatkan media sosial secara positif serta membuat konten-konten kreatif yang berguna bagi mereka untuk portofolio serta bermanfaat untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia industri kerja atau kepentingan pendidikan.

Meskipun banyak yang memandang media sosial sering berdampak negatif pada anak-anak usia dini, serta adanya stigma negatif yang muncul dengan beragam hal-hal yang dinilai buruk dari penggunaan media sosial. Namun hal tersebut bukanlah suatu kendala apabila media sosial bisa dikelola secara bijak dengan konten-konten kreatif. Konten-konten kreatif bisa berupa tulisan atau membuat karya penulisan kreatif yang bertujuan untuk di publish di media *online*. Selain itu juga membuat konten non tertulis seperti membuat konten video atau suara (*audio*) dalam *output* rekaman dan bisa sebagai karya kreatif.

Adapun keberadaan blog, media sosial dan *official web* juga dinilai sebagai media yang efektif untuk digunakan sebagai alat promosi maupun publikasi. Dengan pemuatan konten-konten kreatif pada blog, media sosial dan *official web*, maka juga banyak berkontribusi terhadap kelangsungan panti asuhan tersebut. Sehingga dengan pembinaan konten-konten kreatif yang dapat dipromosikan atau dipublikasikan melalui media online, juga menjadi kebutuhan bagi panti asuhan untuk bisa mem *publish* keberadaan anak-anak asuhnya. Dilihat dari sini, kebutuhan pengembangan keahlian adalah pengambilan gambar video dengan menggunakan kamera, kemudian juga melakukan produksi audio berupa radio digital streaming, dan produksi siaran melalui perangkat mobile digital.

Selain itu, ada keinginan dan kebutuhan bagi anak-anak panti asuhan dari Yayasan Media Kasih dalam pengembangan bakat dan kompetensi di bidang penyiaran. Namun selama ini, belum ada institusi pendidikan, atau instansi manapun yang belum melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap anak-anak panti. Di satu sisi, juga menjadi keinginan dan harapan yang besar bagi anak-anak panti untuk bisa memiliki kemampuan berbicara di depan kamera dengan memanfaatkan teknik siaran di media digital untuk bisa tampil dihadapan publik dan membangun rasa percaya dirinya.

Penciptaan karya berupa konten-konten kreatif pada media komunikasi digital tidaklah harus mengacu pada media sosial semata, namun banyak cara-cara dan aplikasi yang digunakan oleh individu untuk membuat konten kreatif dengan menggunakan perangkat *mobile phone*. Sehingga pemanfaatan sarana fasilitas digital seperti seluler ataupun tablet PC bisa menjadi alat untuk berkreasi dan menciptakan karya yang dinamis bagi anak-anak panti serta membuka wawasan *tekno science* di era Revolusi Industri 4.0.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan umum dan juga spesifikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam permasalahan mitra yang menjadi objek



pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu Yayasan Panti Asuhan Media Kasih dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Panti Asuhan Yayasan Media Kasih masih kurang begitu terbuka dalam pengembangan wawasan berbasis teknologi. Hal ini disebabkan adanya kurangnya sumber daya informasi dan sarana prasarana yang kurang mendukung, serta pengetahuan yang diperoleh anak-anak dari Panti Asuhan Media Kasih yang belum memadai.
2. Keberadaan anak-anak panti yang masih kurang memiliki rasa percaya diri untuk tampil di dalam media penyiaran dengan kemampuan *public speaking* untuk bidang penyiaran baik penyiaran Visual maupun Audio Visual sehingga memungkinkan bagi anak-anak untuk bisa memiliki pandangan modern dan bisa digunakan ketika kelak dapat berkarir di dunia penyiaran. Selain itu juga dengan pembinaan yang baik dapat menjadikan karya anak-anak panti sebagai nilai jual.
3. Kemampuan dan keterbatasan modal keahlian yang dimiliki bersifat normatif hanya sebatas pembelajaran tentang pelajaran umum dan juga ilmu agama, namun di satu sisi belum memiliki suatu pengembangan kreatifitas, potensi dan bakat dengan berbasis teknologi dalam membuat konten-konteks kreatif dalam produksi konten siaran di media digital.
4. Kebutuhan-kebutuhan anak-anak untuk pengembangan diri, kompetensi dan keahlian yang ingin dimiliki adalah menjadi seorang penyiar televisi dan radio, kemudian keinginan untuk mampu memproduksi audio dan audio visual sendiri untuk kebutuhan portofolio dan produktivitas mereka sendiri, kebutuhan publikasi dan promosi bagi panti.
5. Kurangnya wawasan literasi media bagi anak-anak usia dini maupun remaja di Yayasan Panti Asuhan Media Kasih.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Yang Ditawarkan Dalam Pengabdian Masyarakat

Pemberian solusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tentunya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan produktif dan adanya peningkatan nilai jual atau daya jual bagi anak-anak panti agar dapat mengembangkan kreatifitas, kompetensi dan bakat mereka dalam bidang penyiaran digital sederhana.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya di dalam Analisis Situasi, berkaitan dengan kebutuhan anak-anak panti dan pengembangan produktivitasnya, maka dalam kegiatan PKM ini, kegiatan yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada anak-anak panti berupa pelatihan Teknik Siaran dan Produksi Siaran Visual-Audio Digital sederhana, serta teknik membuat konten kreatif sederhana untuk siaran Radio dan Video Digital yang mudah untuk diterapkan bagi anak-anak panti.

Solusi ini ditawarkan sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan dari Yayasan Panti Kasih yang dimana anak-anak panti juga diberdayakan untuk pengenalan panti di



masyarakat luas dan juga mengurangi stigma pasif dari anak-anak panti yang hanya dipandang sebagai penerima donasi dari masyarakat umum. Di satu sisi, ada keinginan dari pihak pendiri Yayasan Panti untuk bisa membuat anak-anak panti lebih produktif dalam membuat konten kreatif di media digital dengan segala bentuk keterbatasannya, yang tentunya hal ini juga untuk mendukung misi dari pendiri Yayasan Media Kasih.

Yayasan Panti Media Kasih sendiri juga memiliki kesediaan fasilitas perangkat elektronik digital (*Gadget*) *mobile* sederhana yang biasa digunakan untuk sarana bermain dan belajar bagi anak-anak panti meskipun tidak banyak jumlahnya dan masih bersifat sederhana yang sumbernya berasal dari donasi pihak pemerintah maupun swasta. Dengan pemanfaatan sarana yang ada dan pengembangan metode yang sederhana ini, maka anak-anak panti perlu melakukan suatu bentuk variasi kegiatan pembelajaran dan aktivitas berupa peningkatan produktifitas anak-anak panti.

Melalui pemanfaatan sarana sederhana ini, sehingga juga perlu didukung penyediaan sarana oleh anggota pelaksana PKM ini di dalam operasional pelaksanaan kegiatan PKM ini. Di satu sisi, di dalam kegiatan ini juga akan dilakukan donasi yang diberikan kepada anak-anak panti untuk menunjang kehidupan dan kebutuhan Panti.

Luaran Yang Dihasilkan

Berdasarkan solusi yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun luaran yang akan dihasilkan adalah dalam bentuk *Soft Video* dan *Audio Digital* yang dihasilkan dari pengambilan gambar dari kamera digital, maupun perangkat *gadget mobile* dan juga hasil dari produksi siaran juga diupload melalui media sosial digital seperti aplikasi *Video On Demand* seperti Youtube dan juga Social Radio dengan *Spoon*.

Output file yang dihasilkan adalah berupa file video *soft copy* yang nantinya akan dievaluasi oleh tim PKM. Hal ini bertujuan untuk peningkatan kualitas dari anak-anak panti dalam menghasilkan sebuah karya digital dan dilakukan dengan metode yang sederhana dan mudah diterapkan oleh siapapun dan seluruh segment kalangan. Luaran dari ouput ini berisikan konten berupa Video Blog, siaran untuk televisi streaming, dan siaran untuk *social radio* maupun *radio streaming*.

Selain diberikan pelatihan produksi siaran dengan perangkat teknologi *mobile digital* melalui metode sederhana, anak-anak panti juga akan diberikan pelatihan berupa membuat perencanaan konten kreatif berupa tulisan narasi dan tema konten yang positif untuk kepentingan publikasi. Sehingga hal ini bertujuan untuk membantu anak-anak panti menambah wawasan dalam mengisi konten-konten digital sederhana. Selain itu memberikan wawasan baru tentang teknik siaran siaran sederhana yang diperuntukkan bagi anak-anak usia remaja yang dikhususkan bagi anak-anak panti yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Mengimbangi pelatihan teknik siaran dengan menyusun konten kreatif berupa penulisan dan membangun kata-kata atau kalimat yang menarik untuk kepentingan publikasi, maka diperlukan pula kemampuan berbicara di hadapan kamera seperti halnya dalam teknik *public speaking*, namun lebih difokuskan pada kemampuan



berbicara untuk kepentingan siaran baik berupa video dan audio yang disiarkan dengan menggunakan media penyiaran *digital online*.

Pada luaran akhir yang akan dihasilkan oleh anak-anak panti adalah pemikiran-pemikiran yang maju berkembang dengan pola *mindset* yang berbeda berwawasan teknologi *digital mobile*. Sehingga penerapan metode pelatihan ini juga untuk membangun suatu pemikiran yang kreatif berbasis audio-visual dan juga membangun rasa percaya diri dan peningkatan modal budaya (keahlian) bagi para peserta. Adanya pembelajaran baru tentang pemanfaatan perangkat-perangkat *digital mobile* yang bisa berfungsi untuk pembelajaran (edukasi) dan juga sebagai media untuk berkreasi yang bermanfaat bagi kepentingan individu maupun kepentingan lembaga.

Dengan maksimalisasi perangkat *digital mobile* sebagai perangkat utama dalam berkreasi dan berkarya, sehingga ada dorongan untuk menjadi media *online digital* termasuk mengajarkan pada peserta untuk bersosial media yang baik dan tidak memuat konten-konten negatif, serta mengutamakan konten yang bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Peserta Kegiatan

Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah penghuni Panti Asuhan Yayasan Islam Media kasih yang berjumlah 50 orang dimana terdiri dari 23 siswa smp, 15 siswa sma dan 12 mahasiswa yang merupakan para penghuni panti asuhan.

Peralatan Kegiatan

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel .1
Peralatan Kegiatan Pengabdian

No	Peralatan	Jumlah	Sumber
1	Sound System	1 Unit	Panti Asuhan
2	Tikar	1 Set	Panti Asuhan
3	Kamera DSLR	2 Set	USNI
4	Handphone	2 Unit	Pemateri
5	Kertas HVS	1 Rim	Tim PKM

Kegiatan pengabdian

Tim PKM tiba di yayasan Islam Media Kasih pukul 15:00 WIB langsung mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk penyampaian materi, setelah itu team PKM memberikan snack dan minuman untuk para peserta pelatihan, kemudian memasuki acara kegiatan pengabdian masyarakat ini, Kegiatan PKM diawali pengenalan oleh tim PKM satu persatu tujuannya agar anak-anak panti asuhan bisa lebih mengenal satu sama lain, setelah itu sambutan dari ketua PKM dilanjutkan dengan sambutan oleh

ketua panti, selanjutnya proses diskusi penyampaian materi yang sudah disiapkan oleh pemateri dari team pengabdi dan pembagian print out siaran, acaranya berjalan dengan baik karena para peserta dari panti asuhan ini sangat antusias mengikuti acara tersebut. Untuk mengetahui lebih jauh dan lebih dalam tentang pemahaman tentang teknik dan proses siaran, dalam penyampaian materi pemateri menyisipkan guyonan-guyonan kecil sehingga anak-anak panti yang hadir tidak merasa jenuh dengan apa yang disampaikan oleh pemateri, selain itu kegiatan PKM ini disambut hangat oleh pendiri Yayasan Islam Media Kasih dikarenakan memang pengabdian masyarakat dengan materi teknik siaran radio konvensional dan siaranan radio berbasis aplikasi ini baru pertama kali mereka dapatkan di panti asuhan ini sehingga pihak yayasan mengharapkan kegiatan ini terus berlangsung.



Gambar1.

Ramah Tamah Tim PKM USNI dengan Pengurus Panti dan Ketua Yayasan Islam Media Kasih Tangerang

Metode Pelaksanaan

Solusi Yang Ditawarkan Kegiatan pengabdian ini memberikan ilmu tentang ilmu jurnalistik khususnya di bidang penyiaran Radio, baik radio konvensional maupun radio berbasis android . Selain itu, juga dilakukan diskusi dan pemberian motivasi kepada para penghuni Panti Asuhan tersebut agar kelak bisa menjadi seorang penyiar yang hebat, kenapa para pengabdi lebih mengedepankan materi tentang teknik siaran karena para paengabdi ingin membuat anak-anak panti maju dan bisa memberikan kontribusi baik dalam bidang penyiaran, selain itu pengabdi juga memberikan kiat-kiat agar anak-anak panti bisa menggunakan smartphone/gadget secara bijak juga bermanfaat untuk lingkungan sekitar selain itu agar dengan smartphone yang ada anak-anak panti bisa mendapatkan uang tambahan dengan mengaplikasikan siaran menggunakan gadget. Metode untuk menyelesaikan masalah yang ditawarkan oleh pengabdi berupa:

1. Pengabdi memberikan materi secara langsung berupa print out tentang teknik siaran radio, sehingga para penghuni panti asuhan dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh pemateri sehingga tau bagaimana cara melakukan siaran yang baik dan benar.

2. Team Penulis memastikan bahwa penghuni Yayasan Islam Media Kasih, Ciledug dapat menerima manfaat langsung tersebut mengikuti materi diskusi yang diberikan oleh pengabdian.

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Islam Media Kasih (panti Asuhan) di daerah Cipadu- Ciledug Kota Tangerang yang dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 06 November 2018, 22,23 Januari 2019, bertempat di ruang aula panti asuhan tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan tentang pentingnya belajar teknik siaran televisi dan radio di era digital



Gambar 2.

Tim PKM Sedang memberikan Pelatihan Teknik dan Produksi Siaran Digital dengan Vlog dan Radio Streaming Media Online

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung pada hari Selasa tanggal 6 November 2018, Selasa 22 Januari 2019 dan Rabu 23 Januari 2019 dari Pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 19.00 WIB, dengan dihadiri 50 orang peserta laki-laki dan perempuan anak-anak panti asuhan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan oleh 4 partisipan yang merupakan tim dari pengabdian masyarakat yaitu Dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) yang para personilnya terdiri dari Oni Tarsani, Radita Gora, Rizqi Inayah Wijayanti, dan Syukron Makmun.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian materi pembelajaran untuk praktik siaran dan produksi siaran digital melalui vlog dan radio streaming secara praksis. Materi yang dibawakan yaitu materi mengenai Pelatihan Teknik Siaran dan Produksi



Siaran Digital melalui vlog dan Radio Streaming pada Media Online untuk remaja anak-anak panti asuhan Yayasan Media Kasih. Selain itu materi yang diberikan juga disesuaikan dengan Kualifikasi kerja Industri terutama yang berkaitan dengan ketrampilan siaran dan produksi siaran digital.

Penyampaian materi siaran radio konvensional

Sebelum memasuki materi tentang radio konvensional pemateri menjelaskan terlebih dahulu apa itu radio konvensional dan apa perbedaan antara radio konvensional dengan radio berbasis aplikasi online serta kelebihan dan kekurangannya agar anak-anak panti asuhan tersebut memahami materi yang akan disampaikan selain itu agar mudah untuk merepresentasikan sendiri, karena kebanyakan para penghuni panti merupakan anak-anak generasi milenials, setelah itu baru di jelaskan proses-proses bagaimana siaran radio konvensional, dari pembukaan, pembacaan naskah radio sampai penutup, setelah itu baru pemateri memberikan kesempatan kepada para anak-anak panti asuhan untuk mencoba langsung siaran radio konvensional di depan para penghuni panti lainya agar mereka terbiasa dan mampu siaran dengan baik, setelah itu pemateri memberikan sesi Tanya jawab kepada seluruh penghuni panti yang hadir agar materi yang di dapatkan bisa di serap dan di gunakan secara langsung.

Radio Konvensional

Radio konvensional adalah sebuah media informasi sekaligus komunikasi elektronik yang pertama kali ada di Indonesia pasca Perang Dunia II dengan siaran perdana pada 11 September 1954. "Radio adalah sarana hiburan, penerangan, pendidikan dan propaganda." (Effendy dalam Sunarno, h. 22). Oleh karena itu, radio dijuluki sebagai The fifth estate (kekuasaan kelima) setelah surat kabar (Sunarno, n.d.). Radio konvensional di Indonesia menjadi media informasi yang terkenal dengan etika jurnalistiknya sebagai pilar dalam penyampaian berita, teristimewa di masa Orde Baru. Sensus Biro Pusat Statistik tahun 1995 di Indonesia menunjukkan 94% penduduk aktif mendengarkan radio konvensional dan 69,4% dari total penduduk memiliki pesawat radio sendiri (PP. PRSSNI dalam Masduki, 2001). Adapun kelebihan dari siaran radio konvensional adalah:

- Biayanya relatif rendah (dalam artian hardware-nya serta dalam produksi siarannya)
- Dapat diterima oleh siapa saja.
- Dapat menjangkau daerah yang cukup luas.
- Lebih leluasa dalam penyampaian pesan-pesannya tanpa banyak varian-varianya.
- Daya tembus yang besar tidak mengenal rintangan. Radio yang menggunakan gelombang SW, MW, mempunyai kemampuan penetrasi area yang luas sehingga pesan yang disampaikan dapat mengatasi jarak, ruang dan waktu.
- Merupakan sarana yang cepat dalam menyebarluaskan informasi.



- Mengatasi buta huruf artinya para pendengar radio tidak dituntut untuk bisa membaca.

Kekurangan Radio Konvensional :

- Waktunya terbatas.
- Tidak mengemukakan gambar.
- Pendengar sering kurang mendengarkan secara penuh karena diselingi melakukan pekerjaan lain.
- Alternatif audience dalam pemilihan stasiun lebih banyak (persaingan yang ketat)
- Tidak dapat digunakan untuk menyampaikan acara yang abstrak dan kompleks (rumit)
- Biasanya acara di radio konvensional bersifat ringan sehingga para pendengarnya tidak jenuh dan biasanya radio konvensional tidak bisa menyampaikan acara yang bersifat kompleks.

Teknologi modern telah merevolusi cara orang berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Salah satunya siaran radio menggunakan aplikasi berbasis android, aplikasi tersebut memudahkan kita untuk berinteraksi dengan siapapun melalui siaran radio secara online/live, disini pemateri memberikan informasi bagaimana cara menggunakan aplikasi *Spoon* di mana aplikasi tersebut merupakan satu-satunya aplikasi live siaran radio yang ada saat ini ,setelah menjelaskan cara penggunaan aplikasi *spoon* pemateri kemudian langsung mempraktekkan penggunaan aplikasi *spoon* dimana teknik tersebut untuk lebih memudahkan anak-anak panti asuhan menggunakan aplikasi *spoon*, setelah itu pemateri akan memberikan demo live siaran radio menggunakan aplikasi *spoon* dan diikuti oleh seluruh para peserta panti asuhan untuk ikut serta live mendengarkan pemateri live, disini tujuannya agar mereka faham dan tidak ketinggalan informasi yang ada didalam aplikasi *spoon* apalagi dengan kecanggihan teknologi saat ini diharapkan anak-anak panti bisa berkembang kedepannya. Setelah itu baru pemateri meminta perwakilan dari panti asuhan untuk mempraktekkan langsung cara siaran ,menggunakan aplikasi *spoon*.

Aplikasi Spoon

Spoon adalah Aplikasi radio social pertama dari jenisnya, aplikasi ini memberi siapapun platform untuk berbagi cerita, ide, musik favorit, dan lainnya dengan nyaman sementara itu juga memungkinkan untuk berkomunikasi dengan pendengar secara langsung. Ini seperti streaming langsung tanpa semua kerumitan. Aplikasi ini juga menawarkan beragam konten buatan pengguna. Selain itu Spoon juga merupakan radio inovatif masa kini dengan banyak cerita di dalamnya. Bagikan keseharian serumu dalam siaran dan juga ngobrol langsung dengan DJ favoritmu. Temukan obrolan yang sedang tren di Spoon dan perdengarkan suaramu ke para fans!



Cari tahu Spoon lebih dalam lagi

1. Radio pribadi masa kini?
 - Siapa saja bisa siaran radio di Spoon.
 - Tersedia gratis rekaman live dan beragam konten audio
 - Bangunlah komunitas fans kamu sendiri
2. Cerita yang bisa didengar?
 - Musik Nikmatin suara merdu DJ dan juga pilihan lagunya.
 - Informasi Dapatkan berita terkini, tips, dan banyak topik rekomendasi lainnya.
 - Keseharian Dengarkan cerita keseharian DJ favoritmu.
 - Percintaan Pengen dapat masukan untuk masalah cintamu?
 - Cerita lucu Ada banyak suara lucu yang bisa membuat kamu tertawa. Temukan!
3. Cerita yang dibagikan?
 - Siaran live saat itu juga.
 - Rekam ceritamu, lalu unggah untuk menjadi siaran.
 - Semua cerita yang dibagikan akan menjadi siaran radio
4. Ngobrol sepuas-puasnya dengan Spoon Talk dan Open Talk.
5. Mau lebih akrab dengan DJ atau fans kamu?
 - Temukan banyak suara merdu DJ dan juga beragam kisah menariknya.
 - Kunjungi halaman profil DJ untuk menjadi fun.
 - Gunakan beragam fitur untuk dapat berhubungan dengan DJ setelah menjadi fan.

Tantangan dalam Spoon

- Jadilah DJ Spoon untuk berbagi ceritamu
- Aktiflah mengobrol dengan DJ favorit selama siaran live dan juga di Spoon Talk.
- Jadilah fan DJ favoritmu

Pertanyaan yang sering ditanyakan

- Apa yang membuat Radio Spoon unik?
- Radio Spoon adalah pelopor siaran audio live yang mengemas konsep platform radio pribadi.
- Siapa pengguna utama di Radio Spoon?
Kami disukai oleh pengguna dari semua umur dengan popularitas yang tinggi di kelompok 20 tahunan.

Perizinan

Spoon memerlukan perizinan di bawah ini untuk menjamin kemudahan dalam menggunakannya:

1. Izin diperlukan ketika masuk ke layanan jaringan media sosial.
 - DAPATKAN AKUN
2. Izin diperlukan ketika merekam konten di Spoon



-
- TULIS_EKSTERNAL_PENYIMPANAN
 - BACA_EKSTERNAL_PENYIMPANAN
 - REKAM_AUDIO
3. Izin diperlukan untuk verifikasi identitas
- BACA_TELEPON_NEGARA

Cara menggunakan aplikasi spoon

- Pertama download terlebih dahulu aplikasi spoon di android/eos
- Daftarkan aplikasi spoon bisa menggunakan akun facebook, akun google/ akun email lainnya
- Setelah mendaftar akan masuk ke halaman pertama aplikasi spoon
- Di halaman pertama aplikasi spoon ada 3 pilihan yang dapat membantu pengguna spoon untuk siaran.
 1. Menu live dalam menu live para pengguna spoon radio bisa melihat siapa saja yang sedang live dan siapa saja yang berada di urutan teratas di live spoon radio
 2. Menu cast menu tersebut dapat membantu para pengguna aplikasi spoon untuk mengetahui cast yang sedang trending dan cast yang baru saja di upload oleh dj (sebutan untuk seorang penyiar di aplikasi spoon)
 3. Menu talk menu ini memiliki keunikan sendiri di mana para pengguna bisa diskusi dalam ruangan tersebut dengan berbagai topik yang ada.

Adapun kelebihan Radio berbasis aplikasi yaitu spoon adalah:

- Menambah teman
Dalam aplikasi spoon ini para penggunanya dapat dengan mudah mendapatkan teman baru di mana para penyiarnya dari berbagai daerah sehingga dapat berkomunikasi dengan sesama pengguna aplikasi spoon.
- Pengetahuan dan informasi
Aplikasi spoon juga menawarkan beragam informasi dimana banyak sekali para penyiarnya memberikan informasi apa saja.
- Melatih kemampuan kita berbicara di depan banyak orang
Aplikasi spoon ini menuntut para penyiarnya untuk mampu berbicara di muka umum.
- Menunjukkan kreatifitas kalian dalam berkarya
Di menu-menu aplikasi spoon seorang penyiar bisa mengkreasikan kemampuannya dengan membuat program yang unik ,bagus dan mampu memberikan daya tarik kepada pendengar lainnya.

Pelatihan membuat Vlog

Materi yang disampaikan berikutnya adalah tentang vlog yang saat ini sedang populer dan dilanjutkan dengan praktek dalam bentuk Teknik Siaran video digital dengan menggunakan aplikasi youtube



Pada pembelajaran ini, peserta dikenalkan dengan istilah dan teknik-teknik membuat vlog dengan menggunakan smart phone dan kamera DSLR. Di awal pemberian materi, tim mentor memperkenalkan diri terlebih dahulu di hadapan 50 siswa dan menyampaikan apa saja materi yang akan dipresentasikan pada Pelatihan Teknik Siaran dan Produksi Siaran Digital. Penyampaian materi awal ini, mentor menyampaikannya dalam bentuk slide power point yang dipresentasikan dengan perangkat LCD slide di depan Ruang. Pemateri dalam hal ini menyediakan power point slide yang bisa diberikan kepada peserta sebagai pengganti modul pembelajaran, selain itu pemateri juga menyediakan perangkat kamera sebanyak 3 unit yang diantaranya fasilitas kampus itu sendiri dan juga fasilitas perangkat kamera yang dibawa secara pribadi. Dalam hal ini, presentasi yang dilakukan pemateri adalah dengan presentasi lisan dengan dibarengi Aplikasi blog dan youtube dan memegang kamera di tangan. Kendala yang dialami disini adalah kurangnya jumlah smart phone yang dibawa sehingga peserta tidak bisa langsung mengaplikasikan materi yang diajarkan, Meski begitu tetap dilakukan pengoptimalan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pemateri untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar dapat menjadi pembelajaran yang efektif.

Pada materi ini, metode pembelajaran berupa ceramah dengan presentasi alat visual, kemudian memberikan sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri, kemudian peserta juga diberikan kesempatan serta dibimbing untuk melakukan praktek membuat vlog secara sederhana tentang kegiatan sehari-hari .

Pengertian Vlog

Pengertian vlog adalah sebuah video yang mempunyai tema tertentu yang dikemas dalam konsep dokumentasi jurnalistik dan dimuat dalam sebuah website. Biasanya video vlog berisi tentang ketertarikan, opini maupun pikiran, hampir mirip dengan tayangan televisi, walaupun dalam proses pembuatannya tidak serumit pembuatan tayangan televisi. Istilah vlog sendiri merupakan singkatan dari video blog. Sebenarnya istilah vlog sendiri telah ada sekitar tahun 2000 an dan di Indonesia sendiri istilah video vlog lagi trend pada tahun 2014 an, Istilah vlog ini berawal dari seorang blogger bernama *Adam Kontras* dan diikuti *Adrian Miles* yang menambahkan sebuah video pada postingan blognya, dan kemudia menyebutnya dengan vlog (video blog).

Cara membuat Vlog

Untuk membuat vlog sebenarnya sangatlah mudah, kita hanya membutuhkan peralatan-peralatan seperti kamera (*Smartphone*), komputer dan akses internet. Kita tidak perlu membuat sebuah website yang menampung video - video karya kita, karena dapat memanfaatkan channel Youtube sebagai media publikasi video vlog yang kita buat. Selain lebih cepat dikenal oleh banyak orang, dengan memanfaatkan channel Youtube, kita tidak perlu mengeluarkan banyak pikiran maupun biaya untuk pembuatan website, jadi kita dapat fokus untuk membuat content video vlognya



saja. Setelah mempersiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan, berikutnya adalah langkah-langkah membuat vlog, yaitu:

1. Tentukan Tema

Cara membuat vlog tahap pertama adalah menentukan tema. Hal yang diperlukan untuk membuat vlog lebih menarik adalah tema video, disamping itu tema video dibutuhkan agar video vlog yang dipublikasikan nanti tidak acak - acakan dan membingungkan bagi viewers. Jadi kita harus mencari tema video yang menarik, unik dan banyak dicari oleh orang. Tapi perlu diingat, jangan memaksakan diri untuk membuat tema video vlog yang pokok bahasannya tidak disukai, karena nanti dapat mempersulit diri dalam proses pembuatannya. disamping itu video yang dihasilkan nantinya akan terlihat kaku dan kurang bisa dinikmati.

2. Membuat Channel Youtube

Cara membuat vlog tahap kedua adalah pembuatan channel Youtube, disini kita perlu memikirkan nama channel yang akan digunakan dan berhubungan dengan tema video-video vlog yang nanti dipublikasikan. Buatlah nama channel yang singkat, padat, dan mudah diingat, agar nanti video vlog kita dapat dengan mudah dikenal banyak orang.

Kita juga dapat menambahkan Logo, Thumbnail dan Cover pada channel Youtube, buatlah semenarik mungkin agar terkesan profesional.

3. Proses Pengambilan Video

Cara membuat video vlog tahap ketiga adalah pengambilan video, dalam proses ini yang kita perlukan adalah kemampuan untuk pengambilan video. Banyak dari kita yang bisa merekam video, akan tetapi untuk menghasilkan hasil rekaman yang baik, kita perlu melatih skill pengambilan gambar dan video, baik itu penguasaan kamera, penentuan sudut pengambilan maupun penentuan durasi pengambilan video per slide, jangan sampai lupa memperhatikan kualitas audio dan pencahayaan dalam proses pengambilan video ini.

Kamera yang digunakan juga menentukan hasil video lebih memuaskan. Jadi kita perlu mempersiapkan kamera atau smartphone yang memiliki resolusi kamera menengah ke atas. Apabila diperlukan sebelum melakukan pengambilan video, dapat membuat storyboard sederhana serta konsep narasi untuk mempermudah dalam menentukan alur pengambilan video. Hal yang tidak kalah penting adalah kemampuan untuk berbicara di depan kamera, butuh latihan khusus untuk dapat berbicara dengan baik di depan kamera, dan biasanya bagi yang masih awal, rasa canggung pasti ada. Untuk mengatasinya kita mesti belajar menguasai tema yang akan dibahas dalam video vlog tersebut dan sering berlatih berbicara dengan penuh percaya diri.

4. Proses Editing Video

Cara membuat vlog tahap keempat adalah proses editing video, proses ini memerlukan kemampuan khusus agar nanti dapat menghasilkan video yang baik dan menarik, kita dapat menggunakan software editing video yang terpasang di PC atau mengedit video secara online. Kita juga dapat menambahkan intro serta audio agar



dapat menghasilkan video vlog yang lebih berkelas, dan menarik untuk dilihat. Gunakan audio yang tidak mengandung hak cipta agar nanti tidak terjadi hal - hal yang tidak kita inginkan, seperti pemblokiran content video di channel yang kita punya.

Hal yang perlu diperhatikan dalam proses editing ini adalah alur ulasan video yang dapat disesuaikan dengan storyboard, selain itu kualitas video juga perlu kita perhatikan.

5. Proses Publish Video

Cara membuat vlog tahap kelima adalah mempublish video ke Youtube, untuk proses ini yang perlu diperhatikan adalah penentuan judul video semenarik mungkin dan sesuaikan dengan isi video vlog yang dipublish. Selain itu perlu juga memasukan meta tags dan deskripsi video vlog. Usahakan untuk membuat deskripsi video yang agak panjang yang menerangkan isi video yang diupload di Youtube agar dapat meningkatkan kualitas pencarian video vlog.

Untuk memberikan hasil maksimal usahakan harus rutin dalam mempublikasikan video vlog di channel Youtube kita, hal ini dilakukan agar penggemar video tidak merasa kecewa, usahakan untuk menentukan jadwal update video vlog ke dalam channel Youtube.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta
2. Tercapainya target materi yang di sampaikan
3. Kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan

Target peserta di pengabdian masyarakat seperti yang direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 30 dari anak-anak panti tetapi peserta yang ikut melebihi target yaitu 50 orang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta mencapai 100 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di yayasan Islam media kasih ini dikatakan berhasil/sukses dilihat dari jumlah anak-anak panti asuhan yang ikut berpartisipasi.

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup baik, karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan, adapun materi yang telah di sampaikan adalah:

1. Teknik siaran radio konvensional beserta prakteknya
2. Teknik siaran radio berbasis aplikasi online beserta prakteknya
3. Teknik Vlog berbasis aplikasi online beserta prakteknya

Kemampuan peserta/anak-anak panti asuhan dalam memahami materi yang di sampaikan masih kurang dikarenakan waktu yang sangat singkat dalam penyampaian materi oleh pemateri dan kemampuan dari anak-anak panti yang berbeda-beda.

Dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat di yayasan Islam media kasih ini berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari ketiga komponen di atas, juga dapat dilihat



dari kepuasan dan antusiasme anak-anak panti asuhan dalam mengikuti kegiatan ini selain itu dari antusias dari seluruh anak-anak dan ketua panti.

Selain itu kegiatan ini akan berjalan secara kontinue karena kampus USNI ingin memberikan kontribusi kepada yayasan berupa ilmu tentang jurnalistik sehingga apa yang disampaikan diharapkan bisa memberikan manfaat yang baik kedepannya sehingga bisa menghasilkan profit bagi yayasan ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Yayasan Islam Media Kasih Kota Tangerang dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar walaupun dalam pelaksanaannya sempat mengalami jeda yang cukup lama karena berbarengan dengan kegiatan kampus. Di samping itu, belum semua peserta pelatihan dapat menguasai dengan baik materi yang disampaikan dikarenakan faktor sarana dan prasarana yang terbatas. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik dari pihak yayasan Islam Media Kasih, terbukti dengan antusiasme dan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Melalui kegiatan ini selain memberikan pengalaman yang berarti bagi anak-anak panti tentang **Teknik dan Produksi Siaran Digital dengan Vlog dan Radio Streaming Media Online**, di sisi lain memberikan kontribusi pengalaman dan pembelajaran bagi para dosen sebagai mentoring karena telah diberikan pengalaman untuk berkontribusi dengan memberikan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Panti Asuhan Yayasan Media Kasih Kota Tangerang. Selain itu, dari sisi pemasaran kampus USNI diuntungkan dengan promosi gratis agar mendorong mereka bersemangat guna melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya.
2. Perlunya penambahan penyediaan fasilitas yang lebih lengkap untuk kegiatan PKM yang disediakan oleh pihak kampus untuk memberikan pelatihan serta berfungsi juga untuk membantu kegiatan promosi kampus USNI.
3. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
4. Pemberian modul/ materi ajar membantu anak-anak panti asuhan untuk belajar secara individu atau kelompok di lingkungan panti asuhan.



Daftar Pustaka

- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online (Panduan Mengelola Media Online); Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalisme*. Ed. 2, Jakarta: Nuansa Cendekia, 2018.
- Suharso, Drs., and Dra. Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Penerbit Widya Karya, 2015.
- “Panti Asuhan.” *Wikipedia*, Wikimedia Foundation,
https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan. Diakses 24 Apr. 2025.